



Tinjauan Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022

Anggita Nurul Fadlilah^{1*}, Wiwik Viatiningsih², Puteri Fannya³, Nanda Aula Rumana⁴

^{1*,2,3,4}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510

Email: ^{1*} anggitanurulfadlilahsetiawan@student.esaunggul.ac.id,

² wiwik.viatiningsih@ciputrahospital.com, ³ puteri.fannya@esaunggul.ac.id,

⁴ nanda.rumana@esaunggul.ac.id

Abstract

Medical record form is a design tool with a predetermined filling limit to be used as one of the media. Inpatient discharge summary form is a brief record of the patient's condition during inpatient treatment. The purpose of this study was to determine the analysis of the inpatient discharge summary form design at the Bekasi District Hospital 2022. This study used a qualitative descriptive research method by re-examining the data that had been obtained in order to obtain valid data and classifying the data that had been obtained by entering it into a data table. then redesigned the form as a suggestion for the Bekasi District Hospital. Based on the data analysis that has been carried out, it is concluded that the Bekasi District Hospital has an SOP for Changes in Form Design which is used as a guide for any form design changes in the Bekasi District Hospital which has been determined by the Director of the Bekasi District Hospital on December 27, 2017. The results of the analysis carried out on Inpatient discharge summary form on physical, anatomical and content aspects shows that the paper used is still using NCR 55 gsm, the title of the form is still using an Inpatient Medical Resume not using the title of the Inpatient Discharge Summary form, on the form there is no edition number and page number, no there are instructions in filling out the form, there are unusual abbreviations such as ICD-9 CM and ICD-10 CM and there is a "/" symbol which means or.

Keywords: *Medical Records, Standard Operating Procedures, Analysis Of Form Design, Summary Of Inpatient Discharge*

Abstrak

Formulir rekam medis adalah sarana perancangan dengan batas pengisian yang telah ditentukan untuk digunakan sebagai salah satu media. Formulir ringkasan pulang rawat inap adalah catatan singkat kondisi pasien selama melakukan perawatan rawat inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis desain formulir ringkasan pulang

rawat inap di RSUD Kabupaten Bekasi 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan meneliti kembali data yang sudah diperoleh agar mendapatkan data yang valid dan mengelompokkan data yang sudah diperoleh dengan memasukan ke dalam tabel data lalu melakukan redesain formulir tersebut sebagai saran untuk RSUD Kabupaten Bekasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diambil kesimpulan bahwa RSUD Kabupaten Bekasi memiliki SPO Perubahan Desain Formulir yang dijadikan pedoman untuk setiap perubahan desain formulir yang ada di RSUD Kabupaten Bekasi yang sudah ditetapkan oleh Direktur RSUD Kabupaten Bekasi pada tanggal 27 Desember 2017. Hasil analisis yang dilakukan pada formulir ringkasan pulang rawat inap pada aspek fisik, anatomi dan isi menunjukkan kertas yang digunakan masih menggunakan NCR 55 gsm, judul formulir masih menggunakan Resume Medis Rawat Inap belum menggunakan judul formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap, pada formulir belum terdapat nomor edisi dan nomor halaman, tidak terdapat instruksi dalam pengisian formulir, terdapat singkatan yang tidak umum seperti ICD-9 CM dan ICD-10 CM dan terdapat simbol “/” yang bermakna atau.

Kata Kunci: Rekam Medis, Standar Prosedur Operasional, Analisis Desain Formulir, Ringkasan Pulang Rawat Inap

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan medis yang memberikan pelayanan medis perorangan secara paripurna untuk pasien rawat inap, rawat jalan dan pelayanan gawat darurat (Kemenkes, 2019). Rekam medis memiliki beberapa formulir yang memiliki kegunaan yang berbeda-beda dan tujuan informasi yang dibutuhkan. Salah satu formulir rekam medis yaitu ringkasan pulang rawat inap atau biasa disebut juga sebagai *recharge summary* (Mathar, 2018). Rancangan formulir rekam medis merupakan kegiatan rancangan untuk merancang formulir rekam medis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan yang mengisi formulir tersebut. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mendesain tabel yaitu aspek anatomi, antara lain judul, pendahuluan, pedoman, isi, dan akhir. Aspek fisik meliputi warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Aspek isi meliputi kelengkapan isi, istilah, singkatan dan simbol (Subinarto et al., 2018).

Ada beberapa pertimbangan dalam mendesain formulir. Salah satunya tentang bagaimana formulir tersebut digunakan dalam mengumpulkan data atau sebagai laporan informasi. Data merupakan berupa fakta dan bentuk dasar. Sedangkan proses pembuatan data memiliki kegunaan dan maksud disebut dengan informasi. Formulir berfungsi untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab serta sebagai referensi untuk mengenali riwayat kesehatan pasien dimasa yang akan datang. Standarisasi formulir memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Sebagai contoh dari informasi tersebut yang merupakan hasil dari diagnosa yang didapatkan pada hasil laboratorium, informasi keuangan diberikan kepada kepala eksekutif dari petugas keuangan, hasil diagnosa di sampaikan untuk mendapatkan tindakan operasi, dan nilai sebagainya. Karena formulir melayani banyak kebutuhan, maka setiap formulir harus di desain untuk memenuhi kebutuhannya (Erlindai, 2020)

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008, ringkasan pulang (resume) harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pada pasien. Isi ringkasan pulang sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien; diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat; ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut; dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Subinarto, dkk tahun 2018 menunjukkan bahwa dari aspek fisik bahan kertas yang digunakan untuk formulir ini belum sesuai. Aspek anatomi adalah formulir ini tidak memiliki nomor edisi karena belum pernah direvisi dan belum adanya petunjuk pengisian formulir. Aspek isi, berdasarkan hasil wawancara ada beberapa item pada formulir yang perlu dihilangkan meliputi: golongan operasi, penyebab luar cedera dan morfologi neoplasma keracunan, dan pengobatan radio terapi/kedokteran nuklir dikarenakan pada penerapannya item tersebut tidak terpakai (Subinarto et al., 2018).

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Yustika Ayu Okta, dkk tahun 2020 didapatkan hasil dari aspek fisik bahwa jenis kertas yang digunakan adalah kertas buram 60 gram berbentuk persegi panjang dengan ukuran 34 cm x 21,5 cm. Lalu hasil dari aspek anatomi bahwa heading ditunjukkan formulir belum ada nomor edisi formulir dan nomor halaman. Untuk hasil dari aspek isi bahwa kelengkapan dari data demografi pasien, data medis, terminologi medis dan singkatan ada dan mudah untuk dipahami (Okta et al., 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit Umum yang berada dibawah pengawasan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit tipe B, yang beralamat di Jl. Raya Teuku Umar No. 202, Wanasari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tanggal 8 Desember 2021 di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, peneliti melihat dan mendapatkan data dari lembar formulir ringkasan pulang rawat inap dari segi isi, judul formulir masih memakai nama resume medis, formulir belum pernah direvisi dan tulisan judul formulir terlalu kecil. Dari segi fisik, desain formulir menggunakan kertas tipis dan mudah sobek (kertas NCR 55 gsm). Aspek anatomi tidak ada alamat email rumah sakit. Peneliti juga mendapatkan informasi dari informan kunci di Instalasi Rekam Medis yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis, informan kunci mengatakan bahwa RSUD Kabupaten Bekasi untuk penamaan formulir masih menggunakan nama resume medis dan formulir belum pernah direvisi. Untuk perubahan atau pembuatan suatu desain formulir yang merancang desain formulir rekam medis ialah Unit Pelayanan yang mengajukan suatu desain formulir baru berdasarkan kebutuhan.

Desain formulir ringkasan pulang rawat inap yang tidak sesuai dapat mengakibatkan data yang diperlukan tidak terkumpul dan informasi yang disampaikan tidak jelas, formulir yang bahan kertasnya tipis dapat mengakibatkan formulir mudah robek, bila formulir menggunakan warna kertas yang tidak cerah tulisan tidak jelas terlihat jika difotokopi, isi dari formulir yang tidak berdasarkan terminologi dan kelengkapan butir data mengakibatkan informasi yang diterima oleh pasien/keluarga atau penjamin akan berbeda makna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional Perubahan Desain Formulir, menganalisis desain formulir ringkasan pulang rawat inap dari aspek isi, fisik dan anatomi di RSUD Kabupaten Bekasi dan redesain formulir ringkasan pulang rawat inap RSUD Kabupaten Bekasi. Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Tinjauan Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022”.

METODE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: Observasi dengan cara melihat langsung formulir ringkasan pulang rawat inap yang akan dianalisis dengan instrument pengumpulan data menggunakan lembar checklist analisis untuk melihat aspek fisik, anatomi dan isi dari desain formulir ringkasan pulang rawat inap, wawancara dengan pengumpulan data dari informan melalui pedoman peneliti menggali data tentang ketersediaan SPO Perubahan Desain Formulir di RSUD Kabupaten Bekasi dan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah lembar tilik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan meneliti kembali data yang sudah diperoleh agar mendapatkan data yang valid dan mengelompokkan data yang sudah diperoleh dengan memasukan ke dalam tabel data. Penelitian ini memiliki informan kunci yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis berdasarkan sumber datanya dari lembar desain formulir ringkasan pulang rawat inap dan informan utama yaitu staff yang membuat desainnya di RSUD Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Bekasi yang berlokasi di Jl. Raya Teuku Umar No. 202, Wanasari Kecamatan Cibitung, Bekasi, Jawa Barat. Waktu penelitian awal dilakukan pada bulan Desember 2021 dan melakukan penelitian pada bulan Maret 2022.

HASIL

Standar Prosedur Operasional Perubahan Formulir Rekam Medis

Di RSUD Kabupaten Bekasi tersedia Standar Prosedur Operasional Perubahan Desain Formulir yang ditetapkan oleh Direktur RSUD Kabupaten Bekasi pada tanggal 27 Desember 2017. SPO Perubahan Desain Formulir belum pernah direvisi dari awal diterbitkan hingga sekarang. Setiap formulir jika ada perubahan akan dirapatkan dengan unit terkait yaitu Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan, Komite Medik dan Instalasi Rekam Medis untuk membahas poin-poin yang akan direvisi dalam formulir tersebut lalu mensosialisasikan kepada unit terkait dan formulir yang sudah direvisi diberikan ke bagian percetakan untuk penggandaan.

 RSUD KAB. BEKASI	PERUBAHAN FORMULIR REKAM MEDIS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	020/11275.1/RSUD/2017	00	1
STANDAR OPERASIONAL OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit 27 Desember 2017	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi Dr. Hj. Sumarti, M, Kes NIP. 19630825 1989112 001	
PENGERTIAN	Kegiatan melakukan perubahan terhadap isi formulir rekam medis sesuai kebutuhan para pengguna/user		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memperoleh formulir rekam medis yang lebih efisien dan efektif, sesuai kebutuhan pelayanan.		
KEBIJAKAN	Sesuai keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi No. 800/11078/RSUD/2017 tentang Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Kabupaten Bekasi		
PROSEDUR	A. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> Unit terkait mengajukan usulan perubahan formulir kepada Tim Pengadaan Formulir Rekam Medis disertai contoh formulir baru baik softcopy maupun hardcopy. Tim Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis memberikan disposisi kepada Instalasi Rekam Medis tentang adanya perubahan formulir dan unit terkait. Instalasi Rekam Medis & Teknologi Informasi melakukan verifikasi ex formulir baru dengan formulir lama. Melakukan setting formulir dan diserahkan kepada unit terkait untuk dilakukan validasi formulir baru B. Hal yang harus diperhatikan <ol style="list-style-type: none"> Perubahan formulir bisa terjadi pada formulir yang saat ini sedang dipakai untuk pencatatan perlu diubah sesuai kebutuhan; Setiap pengajuan perubahan formulir rekam medis, harus dibuat laporan atau rekomendasi kepada Direktur melalui Tim Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Jenis, jumlah, kebutuhan formulir ditetapkan oleh Direktur 		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Inap Instalasi Rawat Jalan Komite Medik Instalasi Rekam Medis		

Gambar 1. Standar Operasional Prosedur Perubahan Formulir Rekam Medis
 Sumber gambar: RSUD Kabupaten Bekasi

Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi

a) Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang dari Aspek Fisik

Tabel 1. Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap dari Aspek Fisik

No	Aspek Fisik	Hasil
1	Warna	Putih susu, kuning dan merah muda
2	Ukuran	21,0 cm x 33 cm
3	Bahan	NCR 55 gsm
4	Bentuk	Persegi panjang

b) Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang dari Aspek Anatomi

Tabel 2. Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap dari Aspek Anatomi

No	Aspek Anatomi	Hasil
1	Heading	Terdapat logo, nama, alamat dan nomor telepon rumah sakit, tidak ada nomor revisi dan tidak terdapat identitas formulir.
2	Introduction	Terdapat judul formulir “Resume Medis Rawat Inap”
3	Instruction	Terdapat instruksi untuk mengisi nama poliklinik pertama untuk keterangan pengobatan lanjutan jika mengisi poliklinik tujuan
4	Body	Urutan kelompok dimulai dari data identitas pasien yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Data identitas pasien: No. RM, nama pasien, tanggal lahir, umur dan jenis kelamin2. Data klinis: Diagnosis waktu masuk, ringkasan riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, hasil konsultasi, diagnosis utama, diagnosis sekunder, tindakan/ prosedur, alergi, efek samping obat, hasil laboratorium, kondisi pasien saat keluar RS, tujuan pasca keluar RS, insruksi perawatan lanjutan Margin yang digunakan pada formulir resume pasien pulang yaitu margin atas 1,9 cm, margin bawah 1,9 cm, margin kiri 1,2 cm dan margin kiri 1,3. Menggunakan jenis huruf Arial dengan ukuran 12 dan spasi 1 baris
5	Close	Terdapat tanggal, jam, tanda tangan dokter penanggung jawab pelayanan dan tanda tangan pasien/keluarga

c) Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang dari Aspek Isi

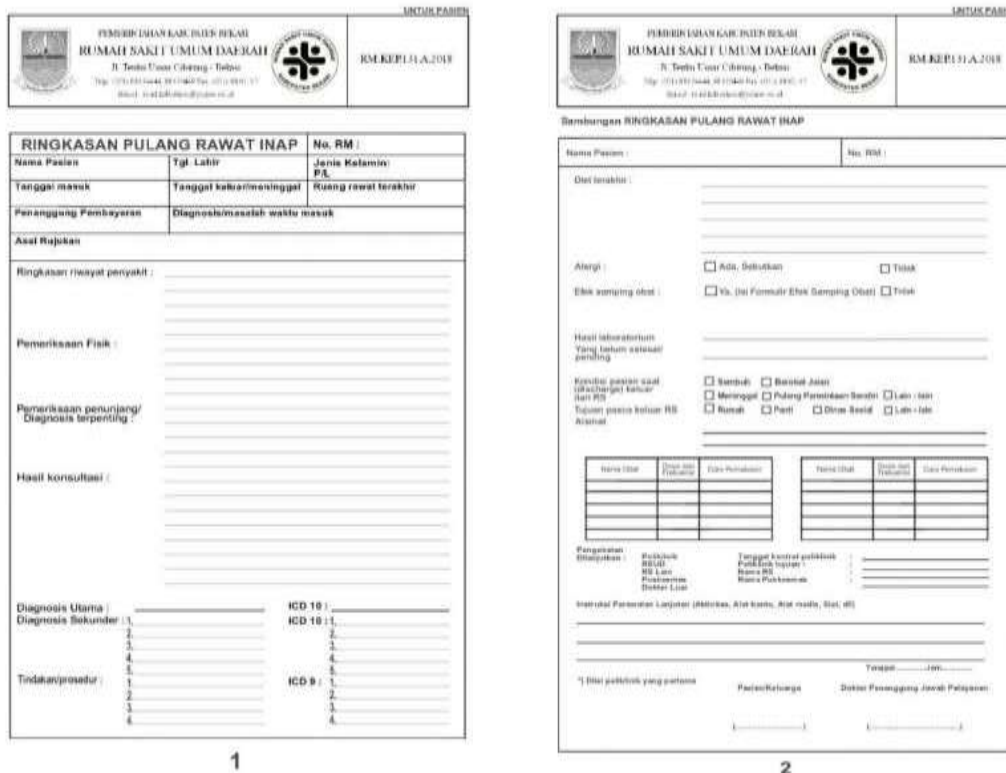
Tabel 3. Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap dari Aspek Isi

No	Aspek Isi	Hasil penelitian
1	Kelengkapan butir-	a) Terdapat indikasi pasien masuk dirawat dengan keterangan

butir data	diagnosis waktu masuk b) Tidak terdapat keterangan untuk temuan fisik penting c) Terdapat tindakan diagnosis dan tindakan yang dikerjakan dengan keterangan tindakan/prosedur beserta kolom untuk mengisi kode ICD 9 CM d) Terdapat tabel yang berisi nama obat, dosis frekuensi dan cara pemakaian e) Terdapat kolom untuk memberikan informasi kondisi pasien saat keluar dari rumah sakit dengan pilihan sembuh, berobat jalan, meninggal, pulang permintaan sendiri dan lain-lain. f) Terdapat ringkasan instruksi lebih lanjut untuk pasien dan tempat untuk tandatangan pasien/keluarga pasien pada desain formulir ringkasan pulang rawat inap ini. g) Terdapat catatan pasien selama di rumah sakit disertai tandatangan pasien atau keluarga pasien
2 Istilah	1) <i>Pending</i> 2) <i>Discharge</i>
3 Singkatan	1) RSUD 2) RS 3) No. RM 4) Tgl 5) <i>ICD 10</i> 6) <i>ICD 9 CM</i>
4 Simbol	Terdapat simbol “/”

Redesain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap RSUD Kab. Bekasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada desain formulir ringkasan pulang rawat inap di RSUD Kabupaten Bekasi dari aspek fisik, anatomi dan isi, maka peneliti mendesain ulang formulir ringkasan pulang rawat inap RSUD Kabupaten Bekasi sebagai berikut:



Gambar 2. Redesain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap RSUD Kabupaten Bekasi

PEMBAHASAN

Standar Prosedur Operasional Perubahan Desain Formulir

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur yang dikeluarkan Direktur RSUD Kabupaten Bekasi nomor 800/10984/RSUD/2017 tentang Tata Cara dan Penetapan dan Perubahan Formulir Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi dan Surat Keputusan Direktur yang dikeluarkan Direktur RSUD Kabupaten Bekasi nomor 800/10983/RSUD/2017 maka diterbitkanlah SPO Perubahan Desain Formulir pada tanggal 27 Desember 2017 dengan nomor dokumen 020/11275.1/RSUD/2017 yang telah ditetapkan oleh Direktur RSUD Kabupaten Bekasi yaitu Dr. Hj. Sumarti, M, Kes. SPO Perubahan Desain Formulir ini belum pernah direvisi dari awal diterbitkan hingga sekarang. Setiap formulir jika ada perubahan akan dirapatkan dengan unit terkait yaitu Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan, Komite Medik dan Instalasi Rekam Medis untuk membahas poin-poin yang akan direvisi dalam formulir tersebut lalu mensosialisasikan kepada unit terkait dan formulir yang sudah direvisi diberikan ke bagian percetakan untuk penggandaan. Berdasarkan wawancara dengan informan kunci di Unit Rekam Medis di RSUD Kabupaten Bekasi bahwa yang dapat mengusulkan membuat perubahan pada desain formulir yaitu Unit terkait yang membutuhkan perubahan pada desain formulir kepada Tim Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis dan yang berhak menentukan desain formulir bisa layak digunakan di rumah sakit yaitu Direktur RSUD Kabupaten Bekasi. Formulir ringkasan pulang rawat inap akan diberikan kepada 3 (tiga) pihak yaitu: Pasien, Unit Rekam Medis sebagai arsip di RSUD dan pihak penjamin.

Analisis Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kab. Bekasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci yaitu Kepala Unit Rekam Medis di RSUD Kabupaten Bekasi bahwa ada sarana dan prasarana yang digunakan

dalam merancang desain formulir ringkasan pulang rawa inap di RSUD Kabupaten yaitu kertas, komputer, mouse, CPU, keyboard, printer dan tinta. Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk membuat desain formulir ringkasan pulang rawat inap di RSUD Kabupaten Bekasi yaitu *Photoshop*.

Analisis Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap dari Aspek Fisik

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Kabupaten Bekasi, formulir ringkasan pulang rawat inap jika dilihat dari aspek fisik bahwa kertas berukuran 21 cm x 33 cm berbentuk persegi panjang dan masih menggunakan kertas NCR 55 gsm yang artinya belum sesuai dengan teori Huffman bahwa formulir harus menggunakan kertas HVS 80 gsm. Menggunakan kertas NCR akan rentan robek dan warna kertas mudah lusuh.

Analisis Formulir Ringkasan Pulang Rawat inap dari Aspek Anatomi

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Kabupaten Bekasi, formulir ringkasan pulang rawat inap jika dilihat dari aspek anatomi ditemukan heading dengan masih menggunakan judul formulir resume medis rawat inap, terdapat identitas rumah sakit dan tidak ada nomor edisi formulir karena formulir belum pernah direvisi. Di dalam formulir terdapat instruksi untuk pengisian formulir yaitu pada halaman kedua formulir yang ditulis dengan “(*) Diisi poliklinik yang pertama” bermakna bahwa di kolom pengobatan dilanjutkan jika memilih melakukan pengobatan lanjutan di poliklinik yang berbeda maka harus diisi dengan nama poliklinik yang pertama. Pada teori Huffman menyebutkan bahwa pentingnya adanya instruksi dengan tujuan agar pengguna segera menentukan berapa banyak salinan yang dibutuhkan, siapa yang harus menyerahkan formulir dan siapa yang harus menyerahkan salinan, dan bagaimana cara mengisi formulir (Huffman., 1994).

Berdasarkan teori Huffman, aspek anatomi bahwa heading formulir harus mencerminkan judul dan informasi pada formulir dengan mencantumkan tanggal penerbitan dan nomor halaman. Introduction pada formulir menjelaskan tujuan formulir, jika dibutuhkan penjelasan lebih lanjut tentang judul, pernyataan yang jelas dapat dimasukkan ke dalam formulir yang menjelaskan tujuannya. Untuk bagian instruksi singkat dapat ditemukan pada bagian atas formulir dengan tujuan agar pengguna bisa menentukan jumlah salinan yang dibutuhkan, siapa yang harus menyerahkan formulir dan siapa yang harus menyerahkan salinan serta bagaimana cara mengisi formulir.

Jika dilihat dari hasil penelitian sebelumnya pada penelitian Dzaverina mengungkapkan bahwa aspek anatomi formulir ditemukan bagian heading meliputi judul formulir terletak di tengah atas, tidak terdapat nomor revisi, identitas formulir terletak di kanan atas, tidak terdapat instruksi cara pengisian. Bagian body meliputi margin atas 2 cm, margin bawah 2,5 cm, margin kanan 2 cm dan margin kiri 1,8 cm (Dzaverina, 2016).

Analisis Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap dari Aspek Isi

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, formulir ringkasan pulang rawat inap jika dilihat berdasarkan aspek isi ditemukan kelengkapan butir data yang meliputi terdapat indikasi pasien masuk dirawat dengan keterangan diagnosis waktu masuk, tidak terdapatnya keterangan untuk temuan fisik penting, terdapat tindakan diagnosis dan tindakan yang dilakukan dengan keterangan tindakan/prosedur beserta kolom untuk mengisi kode ICD-9 CM, terdapat tabel yang berisi nama obat dengan dosis frekuensi dan cara pemakaiannya, terdapat kolom untuk memebrikan informasi konfisi pasien saat keluar dari rumah sakit dengan lima pilihan (sembuh, berobat jalan, meninggal, pulang permintaan sendiri dan lain-lain), terdapat ringkasan embuat instruksi tindak lanjut kepada pasien disertai tempat untuk tandatangan pasien/keluarga pasien, serta terdapat catatan pasien selama di rumah sakit disertai tandatangan pasien/keluarga pasien.

Istilah yang ada pada formulir ini berjumlah dua yaitu pending dengan arti tertunda dan discharge dengan arti memulangkan. Adapun singkatan-singkatan yang terdapat pada formulir ini seperti RSUD dengan singkatan dari Rumah Sakit Umum Daerah, RS dengan singkatan dari Rumah Sakit, No. RM dengan singkatan dari Nomor Rekam Medis, Tgl dengan singkatan dari Tanggal, ICD-10 CM dengan singkatan dari International Classification of Diseases and Related Health Problems edisi revisi ke 10 dan ICD-9 CM dengan singkatan dari International Classification of Diseases and Related Health Problems edisi revisi ke 9.

Berdasarkan teori Huffman, aspek isi bahwa kelengkapan butir-butir data yang dimaksud adalah data yang perlu ada dan lengkap dalam rancangan desain formulir. Data ini untuk menyesuaikan struktur data dari data rekam medis yang ditentukan (Huffman., 1994). Pada formulir ini berisi kelengkapan formulir yang sudah sesuai kecuali pada poin tidak terdapat keterangan untuk temuan fisik penting dalam formulir. Penggunaan istilah di dalam formulir ini menggunakan bahasa Inggris yaitu pending dan discharge, serta tersedianya simbol “/” pada formulir yang bermakna kata “atau”.

Redesain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap RSUD Kabupaten Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis desain formulir ringkasan pulang rawat inap di RSUD Kabupaten Bekasi, maka peneliti membuat desain ulang formulir ringkasan pulang rawat inap untuk menambahkan poin-poin yang diubah dari desain formulir ringkasan pulang rawat inap yang sudah ada di RSUD Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 diantaranya:

- a) Peneliti menambahkan keterangan tujuan formulir yang bertuliskan ‘Untuk Pasien’ di pojok kanan atas halaman pertama formulir agar formulir mempunyai tambahan identitas dan tujuan formulir akan diberikan.
- b) Peneliti mengubah judul formulir yang berjudul ‘Resume Medis Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi’ menjadi ‘Ringkasan Pulang Rawat Inap’ agar sesuai berdasarkan SNARS 1.1.
- c) Peneliti mengubah judul formulir yang berjudul ‘Resume Medis Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi’ menjadi ‘Ringkasan Pulang Rawat Inap’ agar sesuai berdasarkan SNARS 1.1
- d) Peneliti menambahkan nomor halaman di bagian tengah bawah formulir yang bertujuan memberi keterangan posisi formulir akan disimpan sesuai halamannya.
- e) Peneliti menambahkan keterangan tujuan formulir yang bertuliskan ‘Untuk Pasien’ di pojok kanan atas halaman kedua formulir agar serasi dengan halaman pertama formulir dengan tujuan yang sama yaitu agar formulir mempunyai tambahan identitas dan tujuan formulir akan diberikan.
- f) Peneliti mengubah keterangan ‘Sambungan Resume Medis Rawat Inap’ menjadi ‘Sambungan Ringkasan Pulang Rawat Inap’ agar sesuai dan sinkronisasi dengan judul formulir di halaman pertama yaitu ‘Ringkasan Pulang Rawat Inap’.
- g) Peneliti juga menambahkan nomor halaman di bagian tengah bawah pada halaman kedua formulir yang bertujuan memberi keterangan posisi formulir akan disimpan sesuai halamannya.
- h) Serta peneliti menambahkan identitas rumah sakit yaitu dengan menambahkan alamat email di bagian bawah dan nomor fax RSUD Kabupaten Bekasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

RSUD Kabupaten Bekasi memiliki SPO Perubahan Desain Formulir yang dijadikan pedoman untuk setiap perubahan desain formulir yang ada di RSUD Kabupaten Bekasi yang sudah ditetapkan oleh Direktur RSUD Kabupaten Bekasi pada tanggal 27 Desember 2017. Hasil analisis yang dilakukan pada formulir ringkasan pulang rawat inap pada aspek fisik, anatomi dan isi menunjukkan kertas yang digunakan masih menggunakan NCR 55 gsm, judul formulir masih menggunakan Resume Medis Rawat Inap belum menggunakan judul formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap, pada formulir belum terdapat nomor edisi dan nomor halaman, tidak terdapat instruksi dalam pengisian formulir, terdapat singkatan yang tidak umum seperti ICD-9 CM dan ICD-10 CM dan terdapat simbol “/” yang bermakna atau.

Disarankan untuk membuat Standar Operasional Operasional Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis sebagai pedoman atau acuan untuk membuat desain formulir yang belum pernah ada sebelumnya. Disarankan sebaiknya mengganti bahan kertas formulir ringkasan pulang rawat inap dengan yang lebih tebal minimal HVS 80 gsm, menambahkan keterangan tujuan formulir akan diserahkan di setiap formulir seperti formulir berwarna putih dituliskan keterangan untuk pasien, formulir berwarna merah muda dituliskan untuk arsip rekam medis di rumah sakit dan formulir berwarna kuning dituliskan untuk diberikan kepada pihak penjamin dan merevisi judul formulir resume medis rawat inap menjadi ringkasan pulang rawat inap serta menambahkan nomor halaman pada formulir.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlindai. (2020). Analisis Desain Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus G
injal Rasyida Medan. *Program Studi D-3 Perekam Dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan*, 5(1), 1–8.
<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>
- Kemenkes. (2018). *MANAJEMEN MUTU INFORMASI KESEHATAN III Pendokumentasian Rekam Medis*. Pusat Pendiidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kemenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Permenkes, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
<https://peraturan.bpk.go.id/>
- Mathar, I. (2018). *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Deepublish.
- Okta, Y. A., Nisaa, A., & Pertiwi, J. (2020). Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik Isi Dan Anatomi Di Unit Rawat Inap Uptd Puskesmas Kartasura. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), 35–43. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1002>
- Subinarto, Wicaksono, T., Garmelia, E., & Windari, A. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v1i2.3850>